

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan politik dinegara-negara berkembang atau lebih dikenal dengan negara-negara dunia ketiga (*the third world countries*) telah terjadi dengan begitu cepatnya, sehingga hal ini sangat menarik bagi kita pengamat politik untuk terus mengikuti perkembangan perpolitikan dinegara-negara tersebut. Seperti halnya yang terjadi dinegara Malaysia, dimana negara ini merupakan salah satu contoh dari berbagai macam fenomena perkembangan politik yang terjadi, yaitu proses demokratisasi sedang berkembang dinegara ini. Terjadinya perubahan-perubahan politik dinegara tersebut selain disebabkan karena adanya dorongan dari luar (eksternal), juga disebabkan karena adanya dorongan dari dalam negeri itu sendiri (internal) yang menuntut agar terjadinya perubahan politik secara menyeluruh.

Adanya tuntutan perubahan politik yang terjadi disuatu negara terjadi sebagai akibat dari banyaknya fenomena pertimpangan politik serta penyalahgunaan kekuasaan atas kesewenang-wenangan penguasa dinegara tersebut, seperti terjadinya penguasa yang otoriter, penguasa yang diktator serta meningkatnya kasus korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dan masih banyak lagi. Dari banyaknya pertimpangan politik yang terjadi disuatu negara yang disebabkan oleh penyalahgunaan kekuasaan mendorong masyarakat untuk melakukan berbagai tindakan demonstrasi sebagai wujud dari aspirasi mereka yang tidak terakuisasi. Disaat seperti inilah dimana peranan partai politik sangat diharapkan

yaitu sebagai penyampai aspirasi masyarakat yang diharapkan agar tidak terjadinya ketimpangan-ketimpangan politik disuatu negara.

Akan tetapi dari berbagai macam peristiwa yang terjadi diberbagai negara justru malah sebaliknya, yaitu dimana peranan partai politik yang sangat diharapkan malah cenderung kelihatan kurang aspiratif. Dimana kebanyakan dari partai politik hanya berorientasi pada kepentingan kelompoknya saja yang menyebabkan partai politik tersebut pasif dan mengakibatkan timbulnya berbagai macam kesenjangan serta mengakibatkan tertutupnya penyampaian aspirasi-aspirasi rakyat yang semestinya harus diperjuangkan oleh partai politik tersebut.

Dalam analisa politik modern partisipasi politik merupakan masalah yang sangat penting, yang akhir-akhir ini banyak dipelajari oleh pecinta politik terutama dinegara-negara berkembang. Dimana mobilisasi warga negara ke dalam kehidupan dan kegiatan politik merupakan fungsi khas dari partai politik. Terutama dizaman modern sekarang ini partai politik dibentuk dikarenakan semakin banyaknya jumlah rakyat yang diberi hak pilih dan ketika kelompok-kelompok masyarakat menuntut bahwa mereka harus diberi hak untuk memberi suara dan untuk bersaing memperebutkan suatu jabatan pemerintahan.¹

Sebagai definisi umum partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan memilih kepala negara secara langsung atau tidak langsung dan ikut mempengaruhi kebijakan politik. Adapun partisipasi politik ini meliputi seperti memberikan suara pada saat pemilihan umum, manjadi anggota partai politik,

C. Latar Belakang Masalah

Malaysia merupakan sebuah negara federasi yang terdiri dari tigabelas negara bagian yang terbagi kedalam dua wilayah yang terbentang diantara Laut Cina Selatan. Pertama, Malaysia barat, dimana diwilayah ini terdapat banyak industri serta pusat modal yang terpusat di Kuala Lumpur. Kedua, Malaysia timur, terdiri dari wilayah federasi yaitu Sabah dan Sarawak yang terletak dikepulauan Kalimantan.³ Negara ini juga memiliki berbagai macam etnis, yaitu etnis Melayu yang merupakan etnis pribumi serta etnis Cina dan India yang merupakan etnis pendatang. Negara ini juga menggunakan berbagai bahasa sebagai bahasa sehari-hari yang mana bertujuan untuk mempermudah rakyat Malaysia untuk saling berhubungan antar etnis. Selain bahasa Melayu yang merupakan bahasa resmi serta digunakan kebanyakan masyarakatnya, Malaysia juga memperbolehkan penggunaan bahasa Cina, India serta Inggris.

Negara multietnik yang terdiri dari etnis Melayu, Cina, India (yang merupakan etnis terbesar di Malaysia) ini mampu mengelolah kehidupan politiknya yang masih kental yang diwarnai oleh garis etnis, dimana ciri politik etnisitas merupakan kunci awal dalam memahami proses politik di Malaysia. Masyarakat Malaysia terdiri dari berbagai etnis dengan komposisi Melayu sekitar 52%, Cina 35%, India 10% serta sisanya 3% yang terdiri dari Dayak, Kadazan (Dusun), Bajau, Melanau dan Murut yang merupakan etnis minoritas di Malaysia.

³ Clark D. Neher dan Ross Mearns. *Democracy and development in Southeast Asia: The Winds of*

Sejak Malaysia memperoleh kemerdekaan dari Inggris pada 31 Agustus 1957,⁴ karakter komunal dari masyarakat Malaysia telah berpengaruh besar terhadap sistem politiknya. Dimana kondisi yang demikian menyebabkan politik Malaysia didasarkan pada prinsip Etnisitas, dengan penduduk asalnya yaitu Melayu yang memainkan peranan dominan melalui *United Malays Nations Organization* (UMNO) yang didirikan di Johor pada 11 Mei 1946 dengan Datuk Onn bin Jaafar sebagai pemimpinnya yang pertama.⁵

UMNO adalah merupakan partai terbesar di Malaysia serta merupakan partai yang menjadi kebanggaan orang-orang Melayu. Sejak Malaysia merdeka pada 31 Agustus 1957 dari jajahan Inggris partai ini sudah mendominasi dalam perpolitikan di Malaysia. Sejak lahirnya partai UMNO pada 11 Mei 1946 yang diketuai oleh Datuk Onn bin Jaafar sebagai pemimpin partai UMNO yang pertama partai ini telah memegang peranan penting dalam perpolitikan di Malaysia, betapa tidak banyak perjuangan yang telah dilakukan oleh partai UMNO mulai dari dominasi kolonial Inggris terhadap Malaysia sampai kepada penyiapan kemerdekaan bagi negara jiran tersebut.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh partai kebanggaan orang Melayu ini seperti penyelamatan terhadap tanah Melayu, dimana pada tanggal 5 september 1945 dibawah Jendral Earl Mountbatten sebagai panglima Inggris yang menguasai kawasan Asia Tenggara telah melakukan tipu daya terhadap para Sultan di Malaysia agar menyerahkan kekuasaan kesultanan kepada Inggris dibawah Sir Harold MacMichael. Dan dengan tipu daya yang halus MacMichael telah berhasil

Inggris, dan kemudian MacMichael melakukan penggabungan negara-negara Melayu bersama Malaka dan pulau Pinang dibawah Kesatuan Malaya atau *Malayan Union* yang dianggap sebagai bawahan jajahan Inggris.

UMNO dibawah pimpinan Datuk Onn bin Jaafar telah melakukan pembangkangan terhadap perkembangan *Malayan Union*. Dimana beliau melakukan penyeruan terhadap para sultan agar tidak menghadiri upacara pelantikan Gubernur *Malayan Union* yang pertama yaitu Edward Gent. Dan upaya ini mendapat dukungan dari orang-orang Melayu yang menimbulkan kemarahan serta pembangkangan terhadap perkembangan *Malayan Union*. Selain itu juga UMNO telah melakukan penggalangan kerjasama dengan partai-partai politik ras lainnya seperti *Malayan Chinese Association* (MCA) dan *Malayan Indian Congress* (MIC) yang menamakan persatuan ini dengan koalisi Partai Perikatan (*alliance*) pada tahun 1951.⁶

Akan tetapi semenjak terjadinya pertikaian antar ras di Malaysia pada 13 Mei 1969⁷ yang menurut Mahathir Mohamad terjadinya peristiwa rasial itu disebabkan oleh kurangnya harmoni rasial di Malaysia⁸, Partai Perikatan berubah nama menjadi Barisan Nasional yang dibentuk oleh Tun Abdul Razak di Kuala Lumpur tepatnya sejak pada 1974 sebagai upaya untuk mengurangi serta

⁶ *Ibid*

⁷ Pertikaian antar ras pada 13 Mei 1969 merupakan kerusuhan antara kelompok etnis Melayu dengan etnis Cina pasca Pemilu 1969, yang berawal ketika setelah kemenangan partai oposisi di Kuala Lumpur pada Pemilu 10 Mei 1969 dimana para pendukung partai oposisi yang merayakan kemenangannya dengan meneriakkan kata-kata rasialis yang menghina orang Melayu mengakibatkan meningkatnya suasana ketakutan serta kebencian. Dan pada hari itu juga 13 Mei 1969, kerusuhan antar kelompok etnik pecah di Kuala Lumpur. Ini dimulai dengan adanya kelompok Melayu yang mengalami provokasi yang ekstrim. Selama dua minggu orang Melayu menyerang orang Cina dan India, yang mengakibatkan banyaknya penduduk yang terbunuh dan luka-luka, serta beribu-ribu rumah dan bangunan lainnya dibakar. Tidak diketahui pastinya jumlah berapa banyak korban yang tewas. Lihat Mohtar Mas'oeed dan Colin MacAndrews, *Perbandingan Sistem Politik, Gajah Mada University Press, Yogyakarta*, 1989. hal 237-238

⁸ Mahathir Mohamad, *Dilema Melayu*, Sinar Harapan, Jakarta, 1985, hal 11

menghindari konflik antar atnis atau ras.⁹ Setelah aliansi tiga partai besar ini (UMNO, MCA dan MIC) berganti nama menjadi Barisan Nasional, perluasan aliansi terus dilakukan. Hal ini terbukti yaitu dengan banyaknya partai-partai yang tergabung kedalam Barisan Nasional seperti, United Sabah National Organization (USNO), Partai Pesaka Bumiputera Bersatu Sarawak (PPBBS), Partai Bangsa Dayak Sarawak (PBDS), Sarawak National Party (SNAP), Sarawak United Peoples Party (SUPP), Hisbul Muslimin (HAMIM), Barisan Jamaah Islam se-Malaysia (BERJASA), Gerakan Rakyat Malaysia (GRM) dan Peoples Progressive Party (PPP) dimana partai-partai yang tergabung kedalam BN secara serius menggalang kerjasama yang solid untuk mewujudkan perpolitikan yang di dambakan oleh rakyat Malaysia, akan tetapi peran yang terbesar didalam Barisan Nasional ini tetap masih dipegang oleh UMNO.

Sejak terbentuknya pada tahun 1974, Barisan Nasional yang terdiri dari beberapa aliansi partai politik menjadikan aliansi parpol ini selalu mengalami kemenangan dan mendominasi perpolitikan di Malaysia yaitu dengan perolehan suara yang besar pada setiap pemilu dibandingkan dengan partai-partai lain. Pada pemilihan umum yang pertama yang diadakan pada 27 juli 1955 misalnya, dimana Partai Perikatan memenangkan 51 dari 52 kursi yang tersedia di parlemen.¹⁰ Dengan persetujuan UMNO, Tunku Abdul Rahman Putra telah dilantik menjadi Ketua Menteri dan Menterinya terdiri dari wakil rakyat yang dipilih.

Dengan kemenangan memuaskan yang diperoleh Partai Perikatan pada pemilihan umum yang pertama 1955, UMNO terus berusaha dalam memperjuangkan kemerdekaan penuh bagi negara Malaysia. Berbagai macam

⁹ *ibid.* hal 241

¹⁰ www.umno-online.com

usaha telah dilakukan UMNO demi terwujudnya kemerdekaan yang derdaulat, seperti pengiriman wakil-wakil UMNO yang dipimpin oleh Tunku Abdul Rahman Putra dan wakil-wakil Raja-raja Melayu serta dihadiri juga oleh wakil-wakil kerajaan Inggris dalam menghadiri perundingan-perundingan yang telah diadakan di London. Dan dengan berbagai macam diplomasi yang dilakukan oleh para perwakilan dari Malaysia dalam perundingan yang diadakan di Inggris maka dicapailah suatu kesepakatan yang sangat memuaskan yaitu, pengakuan serta penyerahan kemerdekaan sepenuhnya dari Inggris terhadap negara Jiran tersebut tertanggal pada 31 Agustus 1957.¹¹

Kemudian pada tanggal 27 Mei 1961 sebelum pemilihan umum kedua diadakan, Tunku mengusulkan agar didirikan Melayu Raya dengan menyatukan Borneo Utara (Sabah), Brunei, Sarawak dan Singapura. Usulan ini diterima dengan baik dari hampir semua pihak. Setelah diadakan peninjauan dan perundingan terhadap pihak yang terkait oleh Komisi Peninjau, dan laporan yang diberikan semuanya positif. Dengan respon yang positif maka Negara Malaysia yang terdiri dari Persekutuan Tanah Melayu, Sabah, Sarawak dan Singapura resmi terbentuk pada 16 September 1963.

Sebagai negara yang berdaulat, UMNO telah menjadi tulang belakang bagi perpolitikan di Malaysia serta memiliki peranan yang besar dalam Partai Perikatan yang sekarang kita kenal dengan Barisan Nasional (BN), dimana UMNO tak henti-hentinya untuk terus bergerak dalam mengisi makna dari sebuah kemerdekaan Malaysia yang telah dicapai pada 31 Agustus 1957 dari kolonial Inggris. Semua usaha yang dilakukan ditujukan untuk membangun perkembangan

negara dari ketertinggalan dengan negara-negara lain. Seperti adanya Rancangan Pembangunan Jangka Panjang dan Rancangan Pembangunan bagi tiap-tiap lima tahun, dimulai dengan Rancangan Malaya Pertama pada tahun 1956-1960 hingga Rancangan Malaya Ke-7 pada tahun 1996-2000.

Adapun tujuan utama dari Rancangan Pembangunan yang diadakan di Malaysia ini adalah, antara lain untuk meningkatkan taraf hidup, politik, dan sosio-ekonomi masyarakat di Malaysia yang mana tujuan ini sangat menentukan keselamatan rakyat dari ancaman musuh, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh UMNO dan Barisan Nasional demi berlangsungnya pembangunan di Malaysia menjadikan partai ini selalu mendapatkan kemenangan telak setiap kali diadakannya pemilu, pada tahun 1955, 1959, 1964, 1969, 1974, 1978, 1982, 1986, 1990, 1995, 1999 dan pemilu terakhir yang diadakan pada 21 Maret 2004 kemarin.

Kesolidan UMNO bersama Barisan Nasional tidak selamanya mulus, dimana pada tahun 1997 UMNO mendapatkan tantangan berat yaitu terjadinya krisis ekonomi yang melanda Malaysia bersamaan juga terjadinya krisis ekonomi diberbagai negara di Asia Tenggara seperti Indonesia dan Thailand. Tantangan berat yang menimpa UMNO ini dijadikan sebagai ajang pemanfaatan bagi Partai Oposisi yang merupakan saingan berat Barisan Nasional dalam perpolitikan di Malaysia untuk mencoba menjatuhkan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat Malaysia terhadap UMNO sebagai partai yang berkuasa yang dianggap bertanggungjawab terhadap terjadinya krisis ekonomi di Malaysia. Kemudian muncul lagi permasalahan-permasalahan baru di Malaysia seperti terjadinya perselisihan antara PM Mahathir Mohamad dengan deputi PM yang merangkan

sebagai menteri keuangan Anwar Ibrahim yang berujung dengan pemecatan Anwar Ibrahim dari jabatannya serta penjemبlosannya kedalam tahanan atas tuduhan penyelewengan kekuasaan dan pelecehan seksual.¹² Perselisihan yang terjadi antar kedua penguasa ini dinilai menjadi “raport merah” bagi pemerintahan PM Mahathir Mohamad, yang menyebabkan terpecahnya dukungan terhadap UMNO menjadi dua kubu serta keberanian para pendukung untuk membangkang atas pemecatan Anwar Ibrahim.¹³

Berbagai macam aksi telah terjadi di Malaysia atas pembangkangan para pendukung UMNO yaitu terjadinya aksi demonstrasi secara besar-besaran yang menyebar di jalan-jalan Kuala Lumpur dan menuntut PM Mahathir Mohamad untuk turun dari jabatannya¹⁴ serta mendukung dan membela Anwar Ibrahim yang menurut mereka sebenarnya tidak bersalah dan hanyalah menjadi korban pemfitnahan. Hal ini juga sangat tidak menguntungkan bagi UMNO. Karena sebenarnya kasus Anwar Ibrahim tidak lepas dari konflik serta pertarungan yang terjadi di kalangan elite UMNO yang berusaha dalam merebutkan pengaruh. Dan ada juga anggapan yang menyatakan bahwa adanya ketidaksenangan elite UMNO terhadap tindakan Anwar Ibrahim yang akan membongkar kasus korupsi, kolusi dan nepotisme yang melibatkan para elite UMNO.

Berbagai macam permasalahan-permasalahan yang timbul dikarenakan perselisihan-perselisihan yang terjadi ditengah elite UMNO yang secara nyata sangat berpengaruh terhadap eksistensi serta kepercayaan rakyat kepada UMNO dan merupakan suatu ancaman besar bagi UMNO yang mana sangat merugikan

UMNO itu sendiri. Banyaknya dugaan-dugaan serta isu-isu negatif yang menyebar ditengah-tengah masyarakat Malaysia terhadap UMNO, seperti kasus Anwar Ibrahim yang mana banyak sebagian warga Malaysia menganggap itu adalah sebuah dampak dari persaingan politik. Selain itu juga banyak orang meramalkan pada pemilu tahun 1999 pasca kasus pemecatan Anwar Ibrahim dukungan terhadap UMNO dan Barisan Nasional turun drastis dan bahkan diprediksikan kalah pada pemilihan tersebut.¹⁵

Banyaknya kabar-kabar serta isu-isu yang sangat mengancam eksistensi UMNO di kenchah perpolitikan Malaysia, hal ini menuntut seluruh kalangan elite yang tergabung dalam Barisan Nasional dibawah UMNO agar melakukan kerja keras dalam mengembalikan kepercayaan masyarakat yang telah memudar terhadap UMNO, ditambah lagi dengan bergabungnya Partai Oposisi yaitu, Partai Keadilan Nasional (PKN), Partai Islam Se-Malaysia (PAS), Partai Aksi Demokrasi (DAP), Partai Rakyat Malaysia (MPP) kedalam suatu koalisi yang dikenal dengan Barisan Alternatif (BA) yang merupakan masalah yang sangat serius yang harus dihadapi oleh UMNO dan Barisan Nasional.¹⁶ Akan tetapi kenyataannya terbalik dimana UMNO dan Barisan Nasional justru malah menang dan memperoleh 2/3 suara dengan merebut 148 dari 193 kursi dewan rakyat (DPRnya Malaysia), yang membuktikan bahwa UMNO masih mendapat kepercayaan dari masyarakat Malaysia untuk memerintah lagi.

Disamping itu juga upaya-upaya keras yang telah dilakukan UMNO dalam memenangkan kembali pemilihan umum tahun 2004 di Malaysia tampaknya tidaklah sia-sia hal ini terlihat yaitu dengan kemampuan UMNO

mempertahankan eksistensinya serta mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap UMNO menjadikan partai yang memimpin Barisan Nasional ini memenangkan kembali pemilihan umum tahun 2004 dan mengalahkan Barisan Alternatif yang terdiri dari partai-partai oposisi. Dan dengan kemenangan UMNO pada pemilu 2004 menunjukkan bahwa partai tersebut masih memiliki kekuatan dalam mempertahankan eksistensinya di mata masyarakat Malaysia.

D. Pokok Permasalahan

Dari berbagai latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu,

Bagaimanakah strategi UMNO dalam memenangkan pemilihan umum 2004 ditengah menguatnya tuntutan reformasi di Malaysia?

E. Kerangka Dasar Teori

Untuk bisa menjelaskan korelasi berbagai fenomena yang terjadi secara sistematis dan universal dibutuhkan ketelitian dalam menganalisa serta kecermatan dan berbagai data yang relevan. Untuk menjawab dan menjelaskan permasalahan yang ada diatas maka disini digunakan landasan teori serta didukung oleh beberapa varian-varian ilmu pengetahuan lainnya.

1. Definisi Partai Dominan

Menurut Gabriel A. Almond Partai Dominan adalah,

“Suatu partai dimana selalu memenangkan suara mayoritas setiap kali diadakannya pemilihan umum disuatu negara dan meninggalkan jauh partai-partai lain. Sehingga walaupun pemilihan umum yang kompetitif

kedalam partai dominan tersebut”¹⁷ dan biasanya partai-partai oposisi terpecah belah sehingga tidak mungkin untuk menandingi kekuatan partai yang dominan tersebut dalam pemilihan umum.¹⁸

Dan menurut Maurice Duverger, sebuah partai politik dikatakan dominan bila partai itu memperlihatkan dua karakteristik yaitu:

1. Partai tersebut harus mampu menandingi para pesaing-pesaingnya dalam waktu yang lama (bahkan bila sekali-kali mengalami kekalahan dalam pemilihan).
2. Partai tersebut harus mampu mengidentifikasikan dirinya¹⁹ dengan bangsa secara keseluruhan.²⁰

Dari persaingan secara mati-matian yang terjadi antara partai-partai politik, terdapat satu partai yang besar dan memperoleh mayoritas absolut dalam parlemen, dengan margin yang cukup besar yaitu kelebihan kursi yang sangat menyenangkan serta dapat mempertahankan kemenangan ini dalam waktu yang cukup lama.²¹

Dari berbagai macam definisi diatas dapat kita analisa bahwa realitas politik yang terjadi di Malaysia menjelang pemilihan umum tahun 2004 telah menggambarkan adanya kemiripan dari berbagai macam definisi yang telah disebutkan diatas. Dimana telah terjadinya dominasi partai UMNO setiap kali diadakannya pemilihan umum yang kompetitif dengan partai-partai oposisi di Malaysia yang secara nyata menunjukkan bahwa eksistensi UMNO dalam

¹⁷ Gabriel A. Almond, “Kelompok Kepentingan dan Partai Politik”, dalam Mohtar Mas’oed dan Colin MacAndrews, *Perbandingan Sistem Politik*, Gajah Mada University Press. Yogyakarta 1997. hal 73

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ Yang dimaksudkan dengan identifikasi dirinya dengan bangsa secara keseluruhan ialah, dimana partai dominan tersebut mampu memperkenalkan visi dan misi partainya kepada masyarakat seperti ide-ide, doktrin-doktrin dan gayanya

²⁰ Maurice Duverger, *Partai Politik dan Kelompok Penekan*, PT Bina Aksara, Jakarta, 1984. hal 41

²¹ *Ibid*, hal 42

2. Basis Massa

Menangnya Partai UMNO dalam pemilihan umum 2004 di Malaysia, selain adanya dukungan yang kuat dari partai-partai aliansi yang tergabung dalam Barisan Nasional (BN) juga dikarenakan kuatnya dukungan serta kepercayaan yang diberikan masyarakat terhadap UMNO.

Menurut Mark N. Hagopian bahwa masyarakat memilih suatu partai dalam pemilihan umum dikarenakan adanya empat hal yaitu :²⁴

- a. Motif ideologi partai tersebut
- b. Keuntungan-keuntungan yang mungkin diperoleh oleh kelompok-kelompok dari partai yang dipilihnya
- c. Isu-isu yang berkembang pada saat tertentu (*Nature of Time*)
- d. Tradisi individu dalam melakukan pilihan

Selain itu juga menurut Sean Mac Bride yaitu :²⁵

“Adanya dukungan yang diperoleh dari masyarakat dikarenakan berlangsungnya komunikasi politik yaitu dimana kebijakan yang diambil oleh penguasa tidak hanya mementingkan salah satu kelompok atau golongan atau asosiasi tertentu, tetapi berorientasi pada kepentingan umum yang disesuaikan dengan aspirasi, cita-cita dan harapan masyarakat.”

Adapun komunikasi politik tersebut adalah :

- a. Seluruh kebijaksanaan menyangkut kepentingan umum
- b. Upaya meningkatkan loyalitas dan integrasi nasional

²⁴ Mark N. Hagopian, *Regimes, Movement and Ideologies*, Longman, New York and London 1978. hal 318

²⁵ Sean Mac Bride, *Many Voices One World, Communication and Society Today and*

Selain itu juga dengan pemanfaatan isu-isu yang beredar dimasyarakat seperti kasus korupsi yang menimpa pemerintahan UMNO, telah dijadikan suatu isu utama oleh pemerintahan UMNO sendiri dalam berkampanye menghadapi pemilihan umum 2004 yaitu, adanya pemberantasan korupsi tanpa pilih bulu. Hal inilah yang menjadikan bertambahnya kepercayaan masyarakat Malaysia terhadap UMNO untuk tetap memilih UMNO sebagai penguasa untuk lima tahun kedepan.

Berbeda seperti yang dilakukan oleh partai oposisi yang tergolong dalam Barisan Alternatif dimana masih terlihat perbedaan-perbedaan visi dan misi serta masing-masing partai cenderung mengunggulkan visi-misinya masing-masing, seperti contoh Partai Islam Se-Malaysia (PAS) yang merupakan salah satu partai oposisi dimana PAS cenderung menggunakan isu-isu keagamaan serta penegakan syari'at Islam²⁶ yang menurut sebagian pengamat tidak cocok lagi diterapkan di Malaysia. Begitu juga Partai Keadilan Nasional (PKN) pimpinan Wan Azizah Wan Ismail yang merupakan isteri mantan wakil PM Anwar Ibrahim yang menggunakan simpati masyarakat atas kasus Anwar Ibrahim dalam meraih dukungan untuk memenangkan pemilu 2004.²⁷

Atas dasar kebijakan yang diterapkan UMNO yang mana lebih condong kearah-arrah pluralistik yaitu seperti pemberantasan korupsi tanpa pilih bulu, isu-isu peningkatan pendidikan, peningkatan dibidang ekonomi, sosial budaya dan politik itulah yang menjadikan UMNO dan juga Barisan Nasional (BN) menjadi

3. Strategi/Taktik

Dalam kamus Analisa Politik dijelaskan bahwa strategi merupakan suatu ancap-ancang untuk mengalahkan lawan atau mencapai tujuan lain. Strategi biasanya mengacu pada rencana yang menyeluruh atau berjangka panjang yang mencakup serangkaian gerakan yang langsung diarahkan untuk mencapai tujuan yang menyeluruh. Sedangkan "Taktik" terdiri dari gerakan tunggal atau serangkaian langkah terbatas ke arah tujuan antara (intermediate) didalam perencanaan strategi yang lebih luas.²⁸

Dari penjelasan definisi diatas dapat diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh UMNO dan Barisan Nasional (BN) dalam pemilihan umum adalah untuk memenangkan pemilihan umum serta mendominasi dari partai-partai oposisi. Sedangkan untuk menjalankan strategi tersebut UMNO dan Barisan Nasional (BN) melakukan suatu taktik yaitu dengan memenuhi aspirasi rakyat Malaysia. Seperti pembangunan politik, kemajuan ekonomi, peningkatan pendidikan serta pemberantasan korupsi tanpa pilih bulu.

²⁸ Jack C. Plano, Robert E. Riggs dan Helenan S. Robin "*Kamus Analisa Politik*" diterjemahkan oleh Drs. Edi S. Sinaga, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994, hal 253

F. Hipotesa

Dari berbagai permasalahan yang telah dipaparkan serta kerangka teori yang digunakan diatas, maka dapat diambil suatu hipotesa yaitu : Meskipun kuatnya tuntutan masyarakat Malaysia agar dilakukan reformasi, UMNO tetap menang mutlak dalam pemilu 2004 karena :

1. Kemampuan UMNO dalam memenuhi aspirasi rakyat Malaysia seperti :

Isu-isu politik yang berkembang di Malaysia

- a. Keberhasilan meningkatkan perekonomian
- b. Tuntutan terhadap turunnya Mahathir Mohamad
- c. Tuntutan atas pembebasan Anwar Ibrahim

2. Adanya tekanan UMNO terhadap Partai Oposisi seperti :

- a. Pembatasan terhadap media oposisi
- b. Pengawasan pemerintah terhadap media pers
- c. Serta kekuatan oposisi bersifat semu yang mengakibatkan pasang-surutnya kekuatan oposisi

3. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan.

menyebabkan partai tersebut masih dipercaya oleh masyarakat Malaysia dalam memegang kekuasaan dan mendapat partisipasi serta dukungan yang sangat besar dari masyarakat Malaysia sehingga UMNO mampu memenangkan pemilihan umum tahun 2004 di Malaysia dengan kemenangan mutlak dari partai oposisi

G. Jangkauan Penelitian

Mengenai jangkauan pembahasan dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian yaitu dimulai dari kilas sejarah serta perjuangan UMNO, strategi UMNO dalam memenangkan pemilihan umum tahun 2004 ditengah menguatnya tuntutan masyarakat terhadap reformasi (1999-2004); sampai kepada peluang UMNO pada pemilihan umum tahun berikutnya.

H. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan data-data atau referensi-referensi yang diperoleh dari berbagai macam sumber yaitu, diperoleh dengan mengadakan studi pustaka dari berbagai literatur, majalah, surat kabar, makalah ilmiah dan juga diperoleh dari buku-buku yang mendukung, kemudian data tersebut di olah serta di analisa sehingga dapat membahas permasalahan-permasalahan yang ada.